

Penerapan Market Basket
Analysis Menggunakan Metode
Multilevel Association Rules dan
Algoritma ML_T2L1 Pada Data
Order PT. Unirama Nilam
Ramadhani 1 , Abd. Wahab
Syahroni 2, Arin Supikar 3
Wildona Zu

Submission date: 16-Mar-2020 11:02PM (UTC-0500) *by Reka Yasa*

Submission ID: 1276864704

File name: RONEY-SINTAKSIS.docx (930.83K)

Word count: 7726

Character count: 44370



Click here and write your Article Category

Penerapan Market Basket Analysis Menggunakan Metode Multilevel Association Rules dan Algoritma ML_T2L1 Pada Data Order PT. Unirama

Nilam Ramadhani¹, Abd. Wahab Syahroni², Arin Supikar³, Wildona Zumam⁴

^{1,2,3} Teknik Informatika, ⁴ Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Madura Jl. Raya Panglegur Km 3,5 Pamekasan, Madura

3

ARTICLE INFORMATION

Received: February 00, 00

Revised: March 00, 00

Available online: April 00, 00

KEYWORDS

data mining, association rules, market basket analysis, multilevel Association rules

CORRESPONDENCE

Phone: +628124925468

E-mail: nilam_ramadhani@yahoo.com

ABSTRACT

4

Data mining merupakan proses analisa data untuk menemukan suatu pola dari kumpulan data tersebut. Data mining mampu menganalisa data yang besar menjadi informasi berupa pola yang mempunyai arti bagi pendukung keputusan. Salah satu teknik data mining yang dapat digunakan adalah association rules atau yang biasa disebut dengan istilah market basket analysis. Market basket didefinisikan sebagai suatu itemset yang dibeli secara bersamaan oleh pelanggan dalam suatu transaksi. Market basket analysis adalah suatu alat yang ampuh untuk pelaksanaan strategi cross-selling. Metode ini dimulai dengan mencari sejumlah frequent itemset dan dilanjutkan dengan pembentukan aturan-aturan asosiasi (association rules). Algoritma Multilevel Association Rules adalah algoritma yang dapat menemukan sejumlah frequent itemset dari level berbeda pada transaksi yang tersimpan dalam basis data.

Dalam penelitian ini algoritma Multilevel Association Rules digunakan untuk membantu menemukan sejumlah aturan asosiasi dari basis data pemesanan barang di PT. Unirama, sehingga untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam membuat strategi distribusi yang efektif.

43

Dari hasil pemrosesan data mining, ditemukan rules yang memenuhi minimum support dan minimum confidence pada level 1 (Produk) 1 rule, pada level 2 (Jenis) 1 rule, pada level 3 (Tipe) 12 rule, dan pada level 4 (Kemasan) 12 rule.

PENDAHULUAN

PT. Unirama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor dimana distribusinya meliputi produk tertentu seperti paseo, mamypoko, charm dan nivea. Dalam penyediaan stok barang seringkali terdapat permasalahan seperti, jenis barang yang merupakan item laris yang sering dipesan secara bersamaan, yang harus distok lebih banyak untuk memenuhi permintaan pasar, tetapi dalam penjualan seringkali terdapat kekurangan stok pada item laris. Sedangkan pada gudang terdapat cukup banyak stok pada beberapa jenis barang yang jarang dipesan dalam pemesanan. Hal ini menyebabkan kinerja pada proses penjualan rendah dan manajemen ketersediaan barang tidak bagus yang dikarenakan sistem pada PT. Unirama masih belum memanfaatkan sistem komputerisasi, sehingga akan memperlambat proses pendistribusian barang kepada pelanggan. Hal ini akan membuat konsumen kecewa dan pelayanan yang tidak memuaskan.

Dengan memanfaatkan sistem komputerisasi dan data mining data transaksi order dapat diolah menjadi pengetahuan yang dapat

membantu pengambilan keputusan terhadap penyediaan stok pada beberapa item laris yang sering dipesan secara bersamaan. Untuk menggali informasi dan pengetahuan dari data transaksi order memerlukan teknik atau metode untuk membuatnya menjadi pengetahuan. *Multilevel Association Rules* merupakan salah satu metode asosiasi di dalam data mining yang membentuk *Rules* penting tentang kebiasaan toko dalam pemesanan item barang secara bersamaan, dimana *Rules* tersebut dapat diukur dalam *confidence* (kepercayaan) terhadap kombinasi beberapa item.

29

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

13

Market Basket Analysis

Market Basket Analysis adalah suatu metodologi untuk melakukan analisis kebiasaan membeli oleh konsumen dengan menemukan asosiasi antar beberapa item yang berbeda, yang

12

Attribution-NonCommercial 4.0 International. Some rights reserved

15 diletakkan konsumen dalam keranjang belanja yang dibeli pada suatu transaksi tertentu. Tujuan dari *market basket analysis* adalah untuk mengetahui produk-produk mana yang mungkin akan dibeli secara bersamaan[1].

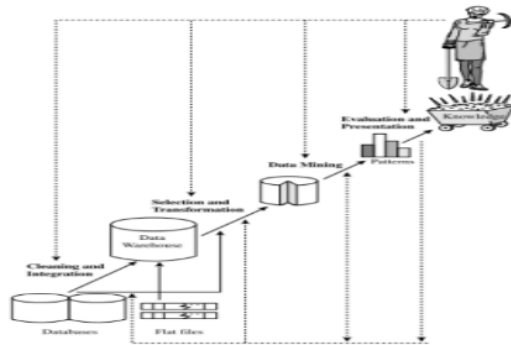
Konsep Hirarki

Konsep Hirarki untuk pengkategorian atribut atau dimensi biasanya melibatkan sekelompok atribut. Seorang pengguna atau ahli dapat dengan mudah mendefinisikan konsep hirarki dengan menentukan sebagian atau seluruh atribut di tingkat skema. Sebagai contoh, sebuah database relasional atau lokasi dimensi data *warehouse* mungkin berisi grup atribut berikut : jalan, kota, provinsi, dan negara. Hirarki dapat didefinisikan dengan menentukan total di antara atribut-atribut ini pada tingkat skema, seperti jalan < kota < provinsi < negara¹.

10

Data Mining

Data mining merupakan suatu metode menemukan suatu pengetahuan dalam suatu database yang cukup besar. Data mining adalah proses menggali dan menganalisa sejumlah data yang sangat besar untuk memperoleh sesuatu yang benar, baru, sangat bermanfaat dan akhirnya dapat dimengerti suatu corak atau pola dalam data tersebut². Data mining merupakan bagian dari proses *Knowledge Discovery In Database (KDD)*. Proses dari KDD dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan dalam KDD

Association Rules¹

Association Rules mining adalah suatu prosedur yang mencari asosiasi antar item dalam suatu data set yang ditentukan. Analisis asosiasi menjadi terkenal karena aplikasinya untuk menganalisa isi keranjang belanja di pasar swalayan. Analisis asosiasi juga sering disebut dengan istilah *market basket analysis*. Penting tidaknya suatu aturan asosiatif dapat diketahui dengan dua parameter, *support* (nilai penunjang) yaitu persentase kombinasi item tersebut dalam database dan *confidence* (nilai kepastian) yaitu kuatnya hubungan antar item dalam aturan asosiatif. Aturan asosiatif biasanya dinyatakan dalam bentuk :

{roti, mentega} → {susu} (*support* = 40%, *confidence* = 50%)

Yang artinya : "50% dari transaksi di database yang memuat item roti dan mentega juga memuat item susu. Sedangkan 40% dari seluruh transaksi yang ada di database memuat ketiga item itu." Dapat juga diartikan : "Seorang konsumen yang membeli roti dan

18

¹ Jiawei Han-Michelin Kamber, "Data Mining Concept and Techniques", 18th Edition, (San Francisco: Elsevier Inc, 2006), hlm. 95.

² Jiawei Han-Michelin Kamber, "Data Mining Concept and Techniques", 3rd Edition, (San Francisco: Elsevier Inc, 2006), hlm. 1.

2 First Author

20

8 juga punya kemungkinan 50% untuk juga membeli susu." Analisis asosiasi didefinisikan suatu proses untuk menemukan semua aturan asosiatif yang memenuhi syarat minimum untuk *support* (minimum support) dan syarat minimum untuk *confidence* (minimum confidence).

Metode Dasar Association Rules

Metodologi dasar analisis asosiasi terbagi menjadi dua tahap :

a. Analisa pola frekuensi tinggi

Tahap ini mencari kombinasi item yang memenuhi syarat minimum dari nilai *support* dalam database. Nilai *support* sebuah item diperoleh dengan rumus berikut :

$$\text{Support}(A \cap B) = \frac{\text{Jumlah Transaksi mengandung } A \text{ dan } B}{\text{Total Transaksi}} \dots\dots(1)$$

11

b. Pembentukan aturan asosiatif

Setelah semua pola frekuensi tinggi ditemukan, barulah dicari aturan asosiatif yang memenuhi syarat minimum untuk *confidence* dengan menghitung *confidence* aturan asosiatif $A \rightarrow B$. Nilai *confidence* dari aturan $A \rightarrow B$ diperoleh dari rumus berikut :

$$\text{Confidence} = P(B|A) = \frac{\text{Jumlah Transaksi mengandung } A \text{ dan } B}{\text{Jumlah Transaksi mengandung } A} \quad (2)$$

Rules Generation

Merupakan proses pembentukan rule dari large itemset. Adapun tahapannya :

- dari setiap *frequent itemset* l , generate semua subset dari l .
- dari setiap subset s yang tidak kosong dari l , output Rules " $s \rightarrow (l - s)$ " if $\frac{\text{support_count}(l)}{\text{support_count}(s)} \geq \text{min_conf}$, dimana *min_conf* adalah *minimum confidence threshold*.

Untuk *Rules generation frequent k-itemset* yang akan terbentuk bisa dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$2^k - 2 \dots\dots (3)$$

Contoh :

$l = \{I1, I2, I5\}$ Rules yang akan terbentuk adalah $2^3 - 2 = 8 - 2 = 6$.

1

Multilevel Association Rules

Banyak aplikasi *data mining* asosiasi yang membutuhkan pemrosesan pada *multi-Level* abstraksi. Dibandingkan dengan *single-Level*, *multi-Level* dapat memberikan informasi yang lebih spesifik dan lebih fokus karena dapat memberikan informasi dari tingkatan abstraksi yang berbeda³.

Untuk mendapatkan *Multilevel Association Rules*, langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah :

- Membentuk *concept hierarchy tree* dari data-data yang ada.
- Menyusun *hierarchy tree* ke dalam sebuah *generalized description table*.
- Selanjutnya data transaksi yang akan dimining diubah / ditransformasi menjadi *encoded transaction table T[1]*, dimana item-item yang ada pada sebuah transaksi dikodekan sesuai dengan nilai *GID*-nya pada *generalized description table*.
- Pembentukan *Filtered transaction table T[2]*,

26

³ Jiawei Han-Yongjian Fu, "Discovery of Multiple-Level Association Rules From Large Database", University British Columbia Canada, 1995, hlm. 421.

1
Algoritma ML_T2L1

Algoritma ini adalah salah satu algoritma yang sering digunakan untuk men-generate Multilevel Association Rules.

Penjelasan alur Algoritma Multilevel Association Rules adalah sebagai berikut.

1. Pada Level 1, large 1-itemsets $L[1,1]$ diturunkan dari $T[1]$ dengan "get_large_1_itemsets ($T[1], l$)". Pada setiap Level l lain, $L[l,1]$ diturunkan dari $T[2]$ dengan "get_large_1_itemsets ($T[2], l$)", dan perhatikan bahwa ketika $l > 2$, hanya item di $L[l - 1, 1]$ yang akan dipertimbangkan ketika memeriksa $T[2]$ dalam penurunan dari large 1-itemsets $L[l, 1]$. Proses ini dilakukan dengan memindai item dari setiap transaksi t dalam $T[1]$ (atau $T[2]$). Setelah memindai tabel transaksi, menyaring keluar items yang support kurang dari $minsup[l]$.
2. Filtered transaction table $T[2]$ diturunkan dengan "get_filtered_t_table($T[1], L[1,1]$)", yang mana menggunakan $L[1,1]$ sebagai penyaring untuk menyaring keluar (1) item yang tidak besar pada Level 1, dan (2) transaksi yang mengandung item tidak besar.
3. Large k (untuk $k > 1$) table item set pada Level l diturunkan melalui 2 langkah:
 - a) Hitunglah kandidat set dari $L[l, k-1]$, sama dengan yang dilakukan dalam apriori candidate generation algorithm, apriori-gen, yaitu, pertama generate C_k di setiap k -item dengan join (penggabungan) $L[l, k-1]$ dengan dirinya sendiri, dan kemudian menghilangkan k -itemset c dari C_k jika terdapat c yang tidak ada dalam $L[l, k-1]$.
 - b) Untuk transaksi t dalam $T[2]$, setiap k -item c subset, penambahan support count pada c jika c adalah kandidat set C_k . Kemudian mengumpulkan setiap c (bersamaan dengan support) ke dalam $L[l, k]$ jika supportnya tidak kurang dari $minsup[l]$.
4. Large itemset pada Level l , $LL[l]$ adalah sekumpulan dari $L[l, k]$ untuk semua k .

Setelah pencarian large itemsets association Rules untuk setiap Level l bisa diturunkan dari large itemsets $LL[l]$ dengan penentuan minimum confidence pada Level ini, $minconf[l]$.

Analisis Multilevel Association Rules dan Algoritma ML_T2L1

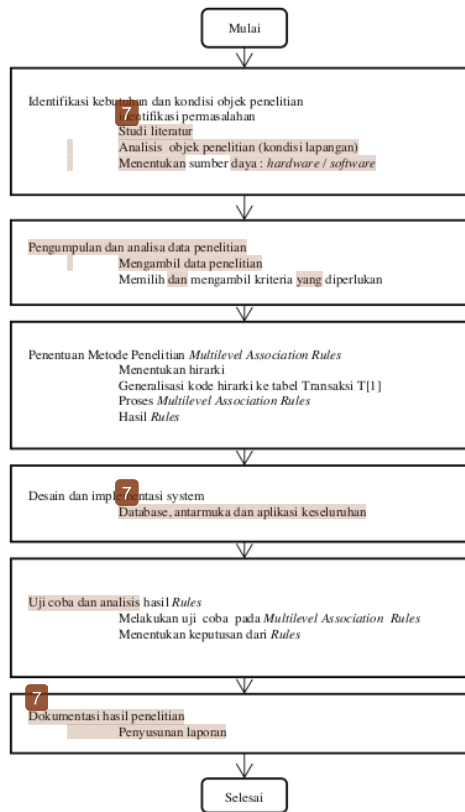
Analisis Multilevel Association Rules adalah teknik data mining untuk mencari aturan asosiasi antara suatu kombinasi item pada setiap Level berbeda dari Level tertinggi sampai terendah. Sebelum itu perlu dibangun konsep hirarki untuk pengkodean terhadap item-item dalam satu transaksi yang akan digunakan dalam pencarian aturan asosiasi pada setiap Level. Algoritma ML_T2L1 adalah algoritma yang menggunakan aturan asosiasi $L[1,1]$ pada Level 1 untuk menyaring item kecil dari $T[1]$ dan kemudian membentuk tabel transaksi baru hasil penyaringan tersebut yaitu $T[2]$, yang nantinya akan digunakan untuk membangun aturan asosiasi dengan Level > 1 .

7
METODE PENELITIAN

Alur Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan diagram blok sebagai acuan dalam proses penelitian berlangsung. Berikut diagram blok pada penelitian ini :

<https://doi.org/10.30743/xxxxx>



Gambar 3. Diagram alir penelitian

Analisis Input

Adapun input yang dibutuhkan dalam melakukan Multilevel Association Rules adalah data transaksi, data barang dan konsep hirarki.

1. Data transaksi

Merupakan data yang diperoleh dari order barang yang dilakukan suatu toko. Data ini yang akan digunakan dalam uji proses data mining Multilevel Association Rules. Data yang digunakan adalah data transaksi selama satu bulan dengan jumlah data 40 record. Berikut contoh data transaksi yang disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Data Transaksi

| No | No ta | Kode Toko | Nama Toko | Alamat | Tgl Transaksi | Item | Jumlah |
|----|-------|-----------|-----------|----------------------|---------------|-------------------------------------|--------|
| 1 | 48 | A010 | POJO | Pelton g – Pamekasan | 4/28/2014 | 11868,1 | 6 |
| | 37 | 2BD | K | | | 2857,13064,13708,15088,16882 | |
| 2 | 48 | I0235 | REJEKI | Pelton g – Pamekasan | 4/28/2014 | 11408,13455,13708,15088 | 4 |
| | 38 | GG | I | | | | |
| 3 | 48 | R050 | LIANA | Pelton g – Pamekasan | 4/28/2014 | 11914,12765,15065,17250,17273,17296 | 6 |
| | 39 | OBH | A | | | | |

| | | | | | | | |
|-----|------|---------|-------------|------------------------|-----------|---|-----|
| ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 38 | 4874 | P0880OK | SARI REJEKI | Sekar Duluk - Sume nep | 4/28/2014 | 11868,1 2857,13064,13708,15088,16882 | 6 |
| 39 | 4875 | O019OOD | WALI HIDA | Sekar Duluk - Sume nep | 4/28/2014 | 11385,12857,13064,13708,15594 | 5 |
| 40 | 4876 | A070OBW | IZZA | Sekar Duluk - Sume nep | 4/28/2014 | 11385,12742,14674,14697 | 4 |

2. Data Barang

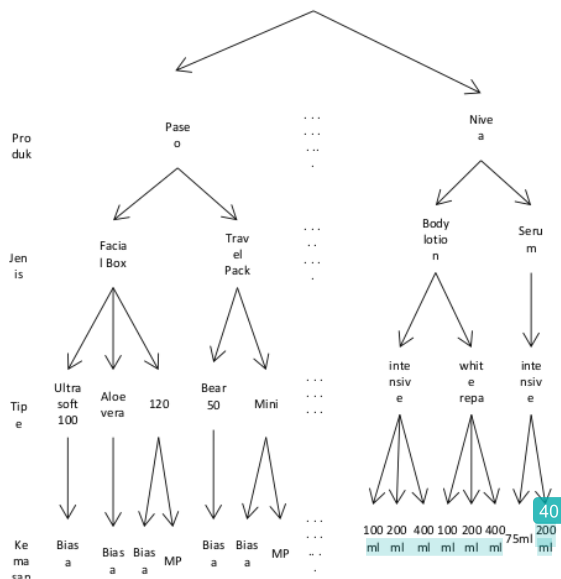
Data ini merupakan identitas dari barang yang akan dipergunakan dalam transaksi. Dataset barang sebanyak 179 record. Berikut contoh data barang yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Data Barang

| No | Kode | Produk | Jenis | Tipe | Kemasan |
|-----|-------|--------|-------------|-----------------------|---------|
| 1 | 11273 | Paseo | Facial Box | ultrasoft 100 | Biasa |
| 2 | 11385 | Paseo | Facial Box | aloe vera 100 | Biasa |
| 3 | 11408 | Paseo | Facial Box | 120 | Biasa |
| 4 | 11431 | Paseo | Facial Box | 120 | MP |
| 5 | 11454 | Paseo | Facial Box | 150 | Biasa |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 175 | 15134 | Nivea | Body lotion | intensive flagship | 400ml |
| 176 | 15157 | Nivea | Body lotion | white repair flagship | 100ml |
| 177 | 15341 | Nivea | Serum | Intensive | 75ml |
| 178 | 15410 | Nivea | Serum | Whitening | 200ml |
| 179 | 15456 | Nivea | Serum | night whitening | 200ml |

3. Konsep Hirarki

Atribut-atribut pada data pemesanan di PT.Unirama, yaitu : Kemasan < Tipe < Jenis < Produk. Akan tetapi di Algoritma ML_T2L1 konsep hirarki dibuat dengan urutan dari tertinggi ke terendah seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Konsep Hirarki

28

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas tentang data preprocessing seperti data integrasi hingga terbentuk rule.

Data Integration

Untuk Data Integration pada data order ini digunakan untuk menggabungkan dua data antara Toko dan Barang, berikut prosesnya :

1. Data Toko

Kode toko pada PT.Unirama pengkodeannya dikodekan dengan menggunakan 1 huruf didepan 4 digit dan 2 huruf dibelakang, perhatikan tabel 3:

Tabel 3. Data toko untuk data integration

| Nota | Kode Toko | Nama Toko | Alamat | Tanggal |
|------|-----------|-----------|-------------------|------------|
| 4837 | A0102BD | POJOK | Peltong Pamekasan | 2014-04-28 |

2. Data Barang

Pada data barang kode ditetapkan oleh PT Unirama sesuai masuknya item ke gudang, perhatikan tabel 4.

Tabel 4. Data barang untuk data integration

| Kode | Produk | Jenis | Tipe | Kemasan |
|-------|----------|-----------------|---------------------|---------|
| 11868 | Paseo | Facial Softpack | 250 | (GT) |
| 12857 | Mamypoko | Pants standar | M | 1P |
| 13064 | Mamypoko | Pants standar | L | 1P |
| 13708 | Charm | Body Fit | extra maxi non wing | 1P |

| | | | | |
|-------|-------|-------------|--------------------|-----------|
| 15088 | Nivea | Body lotion | intensive flagship | 100ml |
| 16882 | Nivea | SUN | lotion spf | 100ml (P) |

3. Penggabungan dari data toko dan transaksi
Data Integration dibentuk dari perpaduan dua data, yaitu ; data toko, dan data barang, masing-masing data diambil kode untuk digunakan pada tabel transaksi, perhatikan data *integration* pada tabel 5 :

Tabel 5. Transaksi untuk data integration

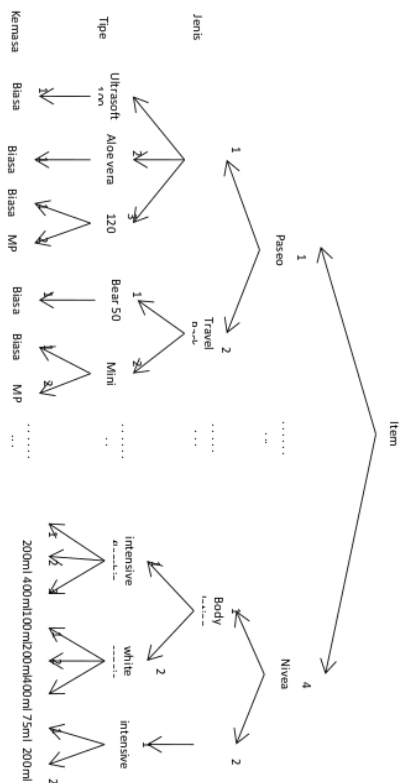
| Nota | Kode Toko | Item | | | | | |
|------|-----------|------|------|------|------|------|------|
| 483 | A0102B | 1186 | 1285 | 1306 | 1370 | 1508 | 1688 |
| 7 | D | 8 | 7 | 4 | 8 | 8 | 2 |

Data Transformasi

Untuk mempermudah proses mining maka digunakan data transformasi. Untuk data transformasi ini adalah bentuk dari konsep hirarki di transformasi ke *Generalized Description Table*. Selain itu transformasi dari *Generalized Description Table* terhadap T[1], berikut prosesnya :

1. Konsep hirarki

Seperti terlihat pada gambar 5, setiap item dikodekan sesuai *Level* dan turunannya, berikut hasil dari konsep hirarki :



Gambar 5 Pengkodean Konsep Hirarki

2. Generalized Description Table

Setelah terbentuk pengkodean terhadap semua item-item pada hirarki, kemudian susun kode tersebut ke dalam *generalized description table*. Untuk penyusunan ke dalam *Generalized*

Description Table setiap item harus dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan pengelompokannya. Seperti, Produk, Jenis, Tipe dan kemasan. Perlu diketahui dalam menentukan nilai sebaiknya memakai tanda (-) sebagai pemisah dikarenakan setiap turunannya mungkin akan lebih dari 2 digit angka (contoh, Paseo mungkin punya jenis lebih dari 10 jika ada penambahan jenis pada produk paseo). Untuk menampilkan digit disesuaikan berdasarkan *Level* yang sedang diproses sementara digit yang lain diberi tanda (*), misalkan kodenya 1-*-** untuk *Level* 1, kode 1-1-*-** untuk *Level* 2, kode 1-1-1-* untuk *Level* 3, kode 1-1-1-1 untuk *Level* 4, pengkodean berhenti sampai 4 karena pengelompokan hanya 4 *Level*, untuk panjang kode dalam *GID* harus disesuaikan berdasarkan item dengan *Level* terpanjang. Perhatikan tabel 6 :

Tabel 6 : Generalized Description Table

| Kode | Produk | Jenis | Tipe | Kemasan | L1 | L2 | L3 | L4 | GID |
|-------|--------|-------------|---------------------------|---------|----|----|----|----|---------|
| 11273 | Paseo | Facial Box | ultra soft 100 | Biasa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1-1-1-1 |
| 11408 | Paseo | Facial Box | 120 | Biasa | 1 | 1 | 3 | 1 | 1-1-3-1 |
| 11569 | Paseo | Travel Pack | bear 50 | Biasa | 1 | 2 | 1 | 1 | 1-2-1-1 |
| 11661 | Paseo | Travel Pack | hello kitty | Biasa | 1 | 2 | 4 | 1 | 1-2-4-1 |
| . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| . | . | . | . | . | . | . | . | . | . |
| 15157 | Nivea | Body lotion | white repair flagship | 100ml | 4 | 1 | 2 | 1 | 4-1-2-1 |
| 15295 | Nivea | Body lotion | night white ning flagship | 100ml | 4 | 1 | 4 | 1 | 4-1-4-1 |
| 15341 | Nivea | Serum | Intensive | 75ml | 4 | 2 | 1 | 1 | 4-2-1-1 |
| 15364 | Nivea | Serum | Intensive | 200ml | 4 | 2 | 1 | 2 | 4-2-1-2 |
| 15387 | Nivea | Serum | White ning | 75ml | 4 | 2 | 2 | 1 | 4-2-2-1 |
| 15410 | Nivea | Serum | White ning | 200ml | 4 | 2 | 2 | 2 | 4-2-2-2 |
| 15433 | Nivea | Serum | night white ning | 75ml | 4 | 2 | 3 | 1 | 4-2-3-1 |
| 15456 | Nivea | Serum | night white ning | 200ml | 4 | 2 | 3 | 2 | 4-2-3-2 |

3. Pembentukan encoded transaction table T[1]

Encoded transaction table T[1] di bentuk dari transformasi dari generalized description table dimana item-item yang terdapat dalam transaksi dikodekan sesuai dengan nilai GID-nya pada generalized description table. Perhatikan tabel 7.

Tabel 7 : Encoded transaction table T[1]

| No | Kode | Item | | | | | | |
|----|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--|
| | | | | | | | | |
| 1 | A0102 BD | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | |
| 2 | I0235G G | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | | |
| 3 | R0500 BH | 1-3- 5-3 | 2-1- 1-4 | 3-2- 7-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |
| 4 | A0076 LD | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | | |
| 5 | A0300 ED | 1-3- 5-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |
| 6 | N0744 BU | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | | |
| 7 | L0675 WD | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | |
| 8 | A0030 BD | 1-1- 2-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | | | |
| 9 | A0400I T | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | | |
| 10 | A0067 BD | 1-4- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | | |
| 11 | Y0050 JQ | 1-1- 3-2 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |
| 12 | A0500 BD | 1-4- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | | |
| 13 | U0033 KH | 1-1- 3-2 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | | | | |
| 14 | A0000 ND | 1-3- 5-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | | |
| 15 | A0830 BD | 1-4- 1-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | | |
| 16 | D0200 BO | 1-1- 2-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | | | |
| 17 | A0110 JU | 1-4- 1-3 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | | | | |
| 18 | K0095 DH | 1-3- 5-3 | 2-1- 1-6 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 19 | A0080 BD | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | | | |
| 20 | A0240 BD | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | |
| 21 | A0033 AR | 1-1- 2-1 | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | | |
| 22 | H0222 BF | 3-2- 4-2 | 4-1- 3-1 | 4-2- 1-1 | 4-3- 2-1 | 4-3- 4-1 | 4-3- 6-1 | |
| 23 | A0086 TH | 1-3- 5-2 | 2-1- 1-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 24 | A0950 BD | 2-2- 1-1 | 3-1- 1-3 | 3-1- 2-1 | 3-1- 3-1 | | | |
| 25 | A0052 FA | 1-1- 3-2 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | | | | |
| 26 | G0040 BD | 2-2- 1-1 | 3-1- 1-3 | 3-1- 2-1 | 3-1- 3-1 | | | |
| 27 | A0460 LJ | 1-3- 5-3 | 2-1- 1-4 | 3-2- 7-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |
| 28 | B0020 FD | 3-2- 4-2 | 4-1- 3-1 | 4-2- 1-1 | 4-3- 2-1 | 4-3- 4-1 | | |

| | | | | | | | |
|----|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 29 | A0010 UK | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |
| 30 | A0009 BD | 1-3- 5-3 | 2-1- 1-4 | 3-2- 7-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 |
| 31 | A0023 YL | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | | |
| 32 | E0005 BY | 1-1- 2-1 | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | |
| 33 | A0072 EU | 2-1- 1-5 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 34 | W0027 BD | 3-2- 4-2 | 4-1- 3-1 | 4-2- 1-1 | 4-3- 2-1 | 4-3- 4-1 | 4-3- 6-1 |
| 35 | A0008 PS | 1-3- 5-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 36 | Q0020 UD | 1-1- 1-1 | 2-1- 1-2 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-3- 4-1 | 4-3- 6-1 |
| 37 | A0010 BL | 1-1- 2-1 | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | |
| 38 | P0880 OK | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 |
| 39 | O0190 OD | 1-1- 2-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-3- 4-1 | |
| 40 | A0700 BW | 1-1- 2-1 | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | |

Tahap Proses Multilevel Association Rules

Tahap Proses pada metode Multilevel Association Rules dengan menggunakan Algoritma ML_T2L1, sebagai berikut :

- Level l = 1

Pada Level 1 Large 1-itemset diturunkan dari encoded transaction table T[1] dengan "get_large_l_itemsets (T[1], l)" bersama supportnya, kemudian menyaring keluar item jika support kurang dari minsup[1], dan pembentukan L[1,l], berikut proses Level 1 : Untuk penurunan transaksi pada Level 1 hitung yang sama pada digit pertama pada T[1], turunkan item dari tabel T[1] kemudian hitung support masing-masing item jika support ≥ minsup[1], dengan minsup[1] = 20, masukkan item tersebut ke L[1,1] dan Bangkitkan C2 dengan join L1 L1.

Pertama sebelum pembentukan L1, hitung item yang sama pada digit sesuai hirarki level yang diproses, perhatikan tabel 8 :

Tabel 8. Hirarki T[1] pada level 1

| No | Kode | Item | | | | | | |
|----|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|--|
| | | | | | | | | |
| 1 | A0102 BD | 1-* ** | 2-* ** | 2-* ** | 3-* ** | 4-* ** | 4-* ** | |
| 2 | I0235G G | 1-* ** | 2-* ** | 3-* ** | 4-* ** | | | |
| 3 | R0500B H | 1-* ** | 2-* ** | 3-* ** | 4-* ** | 4-* ** | 4-* ** | |
| 4 | A0076L D | 1-* ** | 2-* ** | 3-* ** | 4-* ** | | | |
| 5 | A0300E D | 1-* ** | 4-* ** | 4-* ** | 4-* ** | 4-* ** | 4-* ** | |
| 6 | N0744 BU | 1-* ** | 2-* ** | 3-* ** | 4-* ** | | | |
| 7 | L0675 WD | 1-* ** | 2-* ** | 2-* ** | 3-* ** | 4-* ** | 4-* ** | |
| 8 | A0030 BD | 1-* ** | 2-* ** | 2-* ** | 3-* ** | | | |
| 9 | A0400I T | 1-* ** | 2-* ** | 3-* ** | 4-* ** | | | |
| 10 | A0067 BD | 1-* ** | 4-* ** | 4-* ** | 4-* ** | | | |
| 11 | Y0050J Q | 1-* ** | 4-* ** | 4-* ** | 4-* ** | 4-* ** | 4-* ** | |
| 12 | A0500 BD | 1-* ** | 4-* ** | 4-* ** | 4-* ** | | | |

| | | | | | | | |
|---|--------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | U0033 | 1-* | 4-* | 4-* | | | |
| 3 | KH | ** | ** | ** | | | |
| 1 | A0000 | 1-* | 4-* | 4-* | 4-* | | |
| 4 | ND | ** | ** | ** | ** | | |
| 1 | A0830 | 1-* | 4-* | 4-* | 4-* | | |
| 5 | BD | ** | ** | ** | ** | | |
| 1 | D0200 | 1-* | 2-* | 2-* | 3-* | | |
| 6 | BO | ** | ** | ** | ** | | |
| 1 | A0110J | 1-* | 2-* | 3-* | | | |
| 7 | U | ** | ** | ** | | | |
| 1 | K0095 | 1-* | 2-* | 4-* | 4-* | 4-* | |
| 8 | DH | ** | ** | ** | ** | ** | |
| 1 | A0080 | 2-* | 3-* | 3-* | | | |
| 9 | BD | ** | ** | ** | | | |
| 2 | A0240 | 1-* | 2-* | 2-* | 3-* | 4-* | 4-* |
| 0 | BD | ** | ** | ** | ** | ** | ** |
| 2 | A0033 | 1-* | 2-* | 3-* | 3-* | | |
| 1 | AR | ** | ** | ** | ** | | |
| 2 | H0222 | 3-* | 4-* | 4-* | 4-* | 4-* | 4-* |
| 2 | BF | ** | ** | ** | ** | ** | ** |
| 2 | A0086T | 1-* | 2-* | 4-* | 4-* | 4-* | |
| 3 | H | ** | ** | ** | ** | ** | |
| 2 | A0950 | 2-* | 3-* | 3-* | 3-* | | |
| 4 | BD | ** | ** | ** | ** | | |
| 2 | A0052F | 1-* | 4-* | 4-* | | | |
| 5 | A | ** | ** | ** | | | |
| 2 | G0040 | 2-* | 3-* | 3-* | 3-* | | |
| 6 | BD | ** | ** | ** | ** | | |
| 2 | A0460L | 1-* | 2-* | 3-* | 4-* | 4-* | 4-* |
| 7 | J | ** | ** | ** | ** | ** | ** |
| 2 | B0020F | 3-* | 4-* | 4-* | 4-* | 4-* | |
| 8 | D | ** | ** | ** | ** | ** | |
| 2 | A0010 | 1-* | 2-* | 4-* | 4-* | 4-* | |
| 9 | UK | ** | ** | ** | ** | ** | |
| 3 | A0009 | 1-* | 2-* | 3-* | 4-* | 4-* | 4-* |
| 0 | BD | ** | ** | ** | ** | ** | ** |
| 3 | A0023 | 2-* | 3-* | 3-* | | | |
| 1 | YL | ** | ** | ** | | | |
| 3 | E0005B | 1-* | 2-* | 3-* | 3-* | | |
| 2 | Y | ** | ** | ** | ** | | |
| 3 | A0072E | 2-* | 4-* | 4-* | 4-* | | |
| 3 | U | ** | ** | ** | ** | | |
| 3 | W0027 | 3-* | 4-* | 4-* | 4-* | 4-* | 4-* |
| 4 | BD | ** | ** | ** | ** | ** | ** |
| 3 | A0008P | 1-* | 4-* | 4-* | 4-* | | |
| 5 | S | ** | ** | ** | ** | | |
| 3 | Q0020 | 1-* | 2-* | 2-* | 3-* | 4-* | 4-* |
| 6 | UD | ** | ** | ** | ** | ** | ** |
| 3 | A0010 | 1-* | 2-* | 3-* | 3-* | | |
| 7 | BL | ** | ** | ** | ** | | |
| 3 | P0880O | 1-* | 2-* | 2-* | 3-* | 4-* | 4-* |
| 8 | K | ** | ** | ** | ** | ** | ** |
| 3 | O0190 | 1-* | 2-* | 2-* | 3-* | 4-* | |
| 9 | OD | ** | ** | ** | ** | ** | |
| 4 | A0700 | 1-* | 2-* | 3-* | 3-* | | |
| 0 | BW | ** | ** | ** | ** | | |

Pada data transaksi diatas seluruh item memenuhi *minsup*[1], oleh karena itu tidak ada pemangkasan item, lakukan proses selanjutnya seperti pada tabel 9.

Tabel 9. Pembentukan C₂ dari L[1,1]

| Large / L[1,1] | Support | Candidate / C ₂ |
|----------------|---------|----------------------------|
| | | {1-**-*, 2-**-*} |
| 1-**-* | 32 | {1-**-*, 3-**-*} |
| 2-**-* | 36 | {1-**-*, 4-**-*} |
| 3-**-* | 37 | {2-**-*, 3-**-*} |
| 4-**-* | 79 | {2-**-*, 4-**-*} |
| | | {3-**-*, 4-**-*} |

Setelah terbentuk C₂, hitung *support* setiap kandidat dari database, kemudian *support* C₂ bandingkan dengan *minsup*[1],

jika *support* ≥ *minsup*[1] maka masukkan kandidat ke L₂. Seperti tabel 10.

Tabel 10. Pembentukan L[1,2] dari C₂

| Candidate / C ₂ | Support | Large / L[l,k] / L[1,2] | Support |
|----------------------------|---------|-------------------------|---------|
| {1-**-*, 2-**-*} | 23 | {1-**-*, 2-**-* | 23 |
| {1-**-*, 3-**-*} | 20 | * | |
| {1-**-*, 4-**-*} | 25 | {1-**-*, 3-**-* | 20 |
| {2-**-*, 3-**-*} | 24 | * | 25 |
| {2-**-*, 4-**-*} | 17 | {1-**-*, 4-**-* | 24 |
| {3-**-*, 4-**-*} | 16 | * | |
| | | {2-**-*, 3-**-*} | |

Bangkitkan C₃ dengan join L₂ L₂ kemudian cek dengan L₂ apakah terdapat subset C₃ yang bukan anggota L₂, jika terdapat subset yang bukan anggota L₂ hapus kandidat tersebut (aturan ini berlaku ketika *k-itemset* ≥ 2). Setelah terbentuk C₃, hitung *support* setiap kandidat dari database, kemudian *support* C₃ bandingkan dengan *minsup*[1], jika *support* ≥ *minsup*[1] maka masukkan kandidat ke L₃. Seperti tabel 11.

Tabel 11. Pembentukan C₃ dari join L[1,2] dan pembentukan L[1,3]

| Candidate / C ₃ | Candidate / C ₃ | Support |
|----------------------------|----------------------------|---------|
| {1-**-*, 2-**-*, 3-**-*} | {1-**-*, 2-**-*, 3-**-*} | 20 |
| {1-**-*, 2-**-*, 4-**-*} | | |
| {1-**-*, 3-**-*, 4-**-*} | | |
| Large / L[l,k] / L[1,3] | | Support |
| {1-**-*, 2-**-*, 3-**-*} | | 20 |

Proses sama sehingga sampai tidak ada k-item lagi yang bisa terbentuk. Karena tidak bisa di bentuk lagi *k-item* maka proses berhenti di L₃.

2. Proses Filtered transaction table T[2]

Untuk memperoleh *Filtered transaction table* T[2] prosesnya adalah dengan menggunakan acuan dari *Level 1 Large 1-itemset* L[1,1] untuk menyaring *encoded transaction table* T[1] keluar yang transaksinya kurang dari *minsup*[1] yang digit pertama sesuai pada L[1,1]. Perhatikan tabel 12.

Tabel 12. Filtered transaction table T[2]

| No | Kode | Item | | | | | |
|----|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1 | A0102 BD | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 |
| 2 | I0235 GG | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | |
| 3 | R0500 BH | 1-3- 5-3 | 2-1- 1-4 | 3-2- 7-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 |
| 4 | A0076 LD | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | |
| 5 | A0300 ED | 1-3- 5-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 |
| 6 | N0744 BU | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | |
| 7 | L0675 WD | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 |
| 8 | A0030 BD | 1-1- 2-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | | |
| 9 | A0400 IT | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | |
| 10 | A0067 BD | 1-4- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 11 | Y0050 JQ | 1-1- 3-2 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 |

| | | | | | | | |
|---|-------|-----|------|------|------|------|------|
| 1 | A0500 | 1-4 | 4-11 | 4-11 | 4-11 | | |
| 2 | BD | 1-2 | 6-0 | 7-0 | 8-0 | | |
| 1 | U0033 | 1-1 | 4-1 | 4-10 | | | |
| 3 | KH | 3-2 | 1-1 | 1-2 | | | |
| 1 | A0000 | 1-3 | 4-11 | 4-11 | 4-11 | | |
| 4 | ND | 5-2 | 6-0 | 7-0 | 8-0 | | |
| 1 | A0830 | 1-4 | 4-11 | 4-11 | 4-11 | | |
| 5 | BD | 1-1 | 6-0 | 7-0 | 8-0 | | |
| 1 | D0200 | 1-1 | 2-1 | 2-1 | 3-1 | | |
| 6 | BO | 2-1 | 2-1 | 3-1 | 1-1 | | |
| 1 | A0110 | 1-4 | 2-1 | 3-1 | | | |
| 7 | JU | 1-3 | 3-1 | 1-1 | | | |
| 1 | K0095 | 1-3 | 2-1 | 4-11 | 4-11 | 4-11 | |
| 8 | DH | 5-3 | 1-6 | 6-0 | 7-0 | 8-0 | |
| 1 | A0080 | 2-1 | 3-1 | 3-1 | | | |
| 9 | BD | 1-3 | 16-1 | 16-2 | | | |
| 2 | A0240 | 1-3 | 2-1 | 2-1 | 3-1 | 4-1 | 4-10 |
| 0 | BD | 5-1 | 2-1 | 3-1 | 1-1 | 1-1 | 1-2 |
| 2 | A0033 | 1-1 | 2-1 | 3-1 | 3-1 | | |
| 1 | AR | 2-1 | 1-3 | 16-1 | 16-2 | | |
| 2 | H0222 | 3-2 | 4-1 | 4-2 | 4-3 | 4-3 | 4-3 |
| 2 | BF | 4-2 | 3-1 | 1-1 | 2-1 | 4-1 | 6-1 |
| 2 | A0086 | 1-3 | 2-1 | 4-11 | 4-11 | 4-11 | |
| 3 | TH | 5-2 | 1-1 | 6-0 | 7-0 | 8-0 | |
| 2 | A0950 | 2-2 | 3-1 | 3-1 | 3-1 | | |
| 4 | BD | 1-1 | 1-3 | 2-1 | 3-1 | | |
| 2 | A0052 | 1-1 | 4-1 | 4-10 | | | |
| 5 | FA | 3-2 | 1-1 | 1-2 | | | |
| 2 | G0040 | 2-2 | 3-1 | 3-1 | 3-1 | | |
| 6 | BD | 1-1 | 1-3 | 2-1 | 3-1 | | |
| 2 | A0460 | 1-3 | 2-1 | 3-2 | 4-11 | 4-11 | 4-11 |
| 7 | LJ | 5-3 | 1-4 | 7-1 | 6-0 | 7-0 | 8-0 |
| 2 | B0020 | 3-2 | 4-1 | 4-2 | 4-3 | 4-3 | |
| 8 | FD | 4-2 | 3-1 | 1-1 | 2-1 | 4-1 | |
| 2 | A0010 | 1-1 | 2-1 | 4-11 | 4-11 | 4-11 | |
| 9 | UK | 3-1 | 5-1 | 6-0 | 7-0 | 8-0 | |
| 3 | A0009 | 1-3 | 2-1 | 3-2 | 4-11 | 4-11 | 4-11 |
| 0 | BD | 5-3 | 1-4 | 7-1 | 6-0 | 7-0 | 8-0 |
| 3 | A0023 | 2-1 | 3-1 | 3-1 | | | |
| 1 | YL | 1-3 | 16-1 | 16-2 | | | |
| 3 | E0005 | 1-1 | 2-1 | 3-1 | 3-1 | | |
| 2 | BY | 2-1 | 1-3 | 16-1 | 16-2 | | |
| 3 | A0072 | 2-1 | 4-11 | 4-11 | 4-11 | | |
| 3 | EU | 1-5 | 6-0 | 7-0 | 8-0 | | |
| 3 | W0027 | 3-2 | 4-1 | 4-2 | 4-3 | 4-3 | 4-3 |
| 4 | BD | 4-2 | 3-1 | 1-1 | 2-1 | 4-1 | 6-1 |
| 3 | A0008 | 1-3 | 4-11 | 4-11 | 4-11 | | |
| 5 | PS | 5-2 | 6-0 | 7-0 | 8-0 | | |
| 3 | Q0020 | 1-1 | 2-1 | 2-1 | 3-1 | 4-3 | 4-3 |
| 6 | UD | 1-1 | 1-2 | 3-1 | 1-1 | 4-1 | 6-1 |
| 3 | A0010 | 1-1 | 2-1 | 3-1 | 3-1 | | |
| 7 | BL | 2-1 | 1-3 | 16-1 | 16-2 | | |
| 3 | P0880 | 1-3 | 2-1 | 2-1 | 3-1 | 4-1 | 4-10 |
| 8 | OK | 5-1 | 2-1 | 3-1 | 1-1 | 1-1 | 1-2 |
| 3 | O0190 | 1-1 | 2-1 | 2-1 | 3-1 | 4-3 | |
| 9 | OD | 2-1 | 2-1 | 3-1 | 1-1 | 4-1 | |
| 4 | A0700 | 1-1 | 2-1 | 3-1 | 3-1 | | |
| 0 | BW | 2-1 | 1-3 | 16-1 | 16-2 | | |

Karena transaksi tidak ada 25% kurang dari $minsup[1]$ maka tabel tidak ada perubahan pada *Filtered transaction table* T[2].

3. **Level l > 1**

6) da $Level l > 1, L[l,1]$ diturunkan dari *Filtered transaction table* T[2] dengan "*get_large_l_itemsets (T[2], l)*", dan perhatikan bahwa ketika $l > 2$, hanya item di $L[l - 1, 1]$ yang akan 25) rtimbangkan ketika memeriksa T[2] dalam penurunan dari *large 1-itemsets L[l, 1]* bersama *supportnya*, kemudian menyaring keluar item jika *support* kurang dari $minsup[l]$. Perhatikan tabel berikut proses setiap $Level l > 1$:

a. **Level l = 2**

Untuk penurunan transaksi pada $Level 2$ periksa tabel T[2] dengan itemset yang terdaftar pada $L[1,1]$. Perhatikan tabel 13

Tabel 13. Itemset $L[1,1]$ di level 2

| | | | | | | |
|------------------|--|--|--|--|--|--|
| Large / $L[1,1]$ | | | | | | |
| {1-*.**} | | | | | | |
| {2-*.**} | | | | | | |
| {3-*.**} | | | | | | |
| {4-*.**} | | | | | | |

Setelah itu, hitung item yang sama pada digit sesuai hirarki level yang diproses, perhatikan tabel 14.

Tabel 14. Hirarki T[2] pada level 2

| No | Kode | Item | | | | | |
|----|-------------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | A0102 BD | 1-3- ** | 2-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | 4-1- ** | 4-10- ** |
| 2 | I0235 GG | 1-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | 4-1- ** | | |
| 3 | R0500 BH | 1-3- ** | 2-1- ** | 3-2- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** |
| 4 | A0076 LD | 1-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | 4-1- ** | | |
| 5 | A0300 ED | 1-3- ** | 4-1- ** | 4-10- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** |
| 6 | N0744 BU | 1-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | 4-1- ** | | |
| 7 | L0675 WD | 1-3- ** | 2-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | 4-1- ** | 4-10- ** |
| 8 | A0030 BD | 1-1- ** | 2-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | | |
| 9 | A0400 IT | 1-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | 4-1- ** | | |
| 10 | A0067 BD | 1-4- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | | |
| 11 | Y0050 JQ | 1-1- ** | 4-1- ** | 4-10- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** |
| 12 | A0500 BD | 1-4- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | | |
| 13 | U0033 KH | 1-1- ** | 4-1- ** | 4-10- ** | | | |
| 14 | A0000 ND | 1-3- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | | |
| 15 | A0830 BD | 1-4- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | | |
| 16 | D0200 BO | 1-1- ** | 2-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | | |
| 17 | A0110 JU | 1-4- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | | | |
| 18 | K0095 DH | 1-3- ** | 2-1- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | |
| 19 | A0080 BD | 2-1- ** | 3-1- ** | 3-1- ** | | | |
| 20 | A0240 BD | 1-3- ** | 2-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | 4-1- ** | 4-10- ** |
| 21 | A0033 AR | 1-1- ** | 2-1- ** | 3-1- ** | 3-1- ** | | |
| 22 | H0222 BF | 3-2- ** | 4-1- ** | 4-2- ** | 4-3- ** | 4-3- ** | 4-3- ** |
| 23 | A0086 TH | 1-3- ** | 2-1- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | |
| 24 | A0950 BD | 2-2- ** | 3-1- ** | 3-1- ** | 3-1- ** | | |
| 25 | A0052 FA | 1-1- ** | 4-1- ** | 4-10- ** | | | |
| 26 | G0040 BD | 2-2- ** | 3-1- ** | 3-1- ** | 3-1- ** | | |
| 27 | A0460 LJ | 1-3- ** | 2-1- ** | 3-2- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** |
| 28 | B0020 FD | 3-2- ** | 4-1- ** | 4-2- ** | 4-3- ** | 4-3- ** | 4-3- ** |
| 29 | A0010 UK | 1-1- ** | 2-1- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | 4-11- ** | |

| | | | | | | | |
|----|----------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 30 | A0009 BD | 1-3-* | 2-1-* | 3-2-* | 4-11-* | 4-11-* | 4-11-* |
| 31 | A0023 YL | 2-1-* | 3-1-* | 3-1-* | | | |
| 32 | E0005 BY | 1-1-* | 2-1-* | 3-1-* | 3-1-* | | |
| 33 | A0072 EU | 2-1-* | 4-11-* | 4-11-* | 4-11-* | | |
| 34 | W0027 BD | 3-2-* | 4-1-* | 4-2-* | 4-3-* | 4-3-* | 4-3-* |
| 35 | A0008 PS | 1-3-* | 4-11-* | 4-11-* | 4-11-* | | |
| 36 | Q0020 UD | 1-1-* | 2-1-* | 2-1-* | 3-1-* | 4-3-* | 4-3-* |
| 37 | A0010 BL | 1-1-* | 2-1-* | 3-1-* | 3-1-* | | |
| 38 | P0880 OK | 1-3-* | 2-1-* | 2-1-* | 3-1-* | 4-1-* | 4-10-* |
| 39 | O0190 OD | 1-1-* | 2-1-* | 2-1-* | 3-1-* | 4-3-* | |
| 40 | A0700 BW | 1-1-* | 2-1-* | 3-1-* | 3-1-* | | |

Setelah memeriksa setiap item yang sama pada digit pertama dan kedua, hitung *support* masing-masing item jika $support \geq minsup[2]$ dengan $minsup[2] = 15$, kemudian masukkan item tersebut ke L[2,1] lalu bangkitkan C₂ dengan join L₁. Perlu diperhatikan jika pada *Level* ini terdapat nilai hirarki kosong atau 0 maka tidak bisa dimasukkan pada L[1,1]. Perhatikan tabel 15.

Tabel 15. Pembentukan C₂ dari L[2,1]

| Large / L[2,1] | Support | Candidate / C ₂ |
|----------------|---------|----------------------------|
| | | { 1-1-*, 2-1-* |
| | | { 1-1-*, 3-1-* |
| | | { 1-1-*, 4-1-* |
| 1-1-* | 16 | { 1-1-*, 4-11-* |
| 2-1-* | 34 | { 2-1-*, 3-1-* |
| 3-1-* | 31 | { 2-1-*, 4-1-* |
| 4-1-* | 15 | { 2-1-*, 4-11-* |
| 4-11-* | 42 | { 3-1-*, 4-1-* |
| | | { 3-1-*, 4-11-* |
| | | { 4-1-*, 4-11-* |

Setelah terbentuk C₂, hitung *support* setiap kandidat dari database, kemudian *support* C₂ bandingkan dengan $minsup[2]$, jika $support \geq minsup[2]$ maka masukkan kandidat ke L₂. Perhatikan tabel 16.

Tabel 16. Pembentukan L[2,2] dari C₂

| Candidate / C ₂ | Support | Large / L[l,k] / L[2,2] | Support |
|----------------------------|---------|-------------------------|---------|
| { 1-1-*, 2-1-* | 13 | { 2-1-*, 3-1-* | 19 |
| { 1-1-*, 3-1-* | 12 | | |
| { 1-1-*, 4-1-* | 7 | | |
| { 1-1-*, 4-11-* | 2 | | |
| { 2-1-*, 3-1-* | 19 | | |
| { 2-1-*, 4-1-* | 8 | | |
| { 2-1-*, 4-11-* | 7 | | |
| { 3-1-*, 4-1-* | 8 | | |
| { 3-1-*, 4-11-* | 0 | | |
| { 4-1-*, 4-11-* | 2 | | |

Proses sama sehingga sampai tidak ada k-item lagi yang bisa terbentuk. Karena tidak bisa di bentuk lagi *k-item* maka proses berhenti di L₂.

b. *Level* l = 3

Untuk penurunan transaksi pada *Level* 3 periksa tabel T[2] dengan itemset yang terdaftar pada L[2,1], Perhatikan tabel 17 :

Tabel 17. Itemset L[2,1] di level 3

| Itemset L[2,1] | |
|----------------|--|
| 1-1-* | |
| 2-1-* | |
| 3-1-* | |
| 4-1-* | |

Selanjutnya, hitung item yang sama pada digit sesuai hirarki level yang diproses, perhatikan tabel 18.

Tabel 18. Hirarki T[2] pada level 3

| No | Kode | Item | | | | | |
|----|----------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | A0102 BD | 1-3-5* | 2-1-2* | 2-1-3* | 3-1-1* | 4-1-1* | 4-10-1* |
| 2 | I0235 GG | 1-1-3* | 2-1-5* | 3-1-1* | 4-1-1* | | |
| 3 | R0500 BH | 1-3-5* | 2-1-1* | 3-2-7* | 4-11-6* | 4-11-7* | 4-11-8* |
| 4 | A0076 LD | 1-1-3* | 2-1-5* | 3-1-1* | 4-1-1* | | |
| 5 | A0300 ED | 1-3-5* | 4-1-1* | 4-10-1* | 4-11-6* | 4-11-7* | 4-11-8* |
| 6 | N0744 BU | 1-1-3* | 2-1-5* | 3-1-1* | 4-1-1* | | |
| 7 | L0675 WD | 1-3-5* | 2-1-2* | 2-1-3* | 3-1-1* | 4-1-1* | 4-10-1* |
| 8 | A0030 BD | 1-1-2* | 2-1-2* | 2-1-3* | 3-1-1* | | |
| 9 | A0400 IT | 1-1-3* | 2-1-5* | 3-1-1* | 4-1-1* | | |
| 10 | A0067 BD | 1-4-1* | 4-11-6* | 4-11-7* | 4-11-8* | | |
| 11 | Y0050 JQ | 1-1-3* | 4-1-1* | 4-10-1* | 4-11-6* | 4-11-7* | 4-11-8* |
| 12 | A0500 BD | 1-4-1* | 4-11-6* | 4-11-7* | 4-11-8* | | |
| 13 | U0033 KH | 1-1-3* | 4-1-1* | 4-10-1* | | | |
| 14 | A0000 ND | 1-3-5* | 4-11-6* | 4-11-7* | 4-11-8* | | |
| 15 | A0830 BD | 1-4-1* | 4-11-6* | 4-11-7* | 4-11-8* | | |
| 16 | D0200 BO | 1-1-2* | 2-1-2* | 2-1-3* | 3-1-1* | | |
| 17 | A0110 JU | 1-4-1* | 2-1-3* | 3-1-1* | | | |
| 18 | K0095 DH | 1-3-5* | 2-1-1* | 4-11-6* | 4-11-7* | 4-11-8* | |
| 19 | A0080 BD | 2-1-1* | 3-1-16* | 3-1-16* | | | |
| 20 | A0240 BD | 1-3-5* | 2-1-2* | 2-1-3* | 3-1-1* | 4-1-1* | 4-10-1* |
| 21 | A0033 AR | 1-1-2* | 2-1-1* | 3-1-16* | 3-1-16* | | |
| 22 | H0222 BF | 3-2-4* | 4-1-3* | 4-2-1* | 4-3-2* | 4-3-4* | 4-3-6* |
| 23 | A0086 TH | 1-3-5* | 2-1-1* | 4-11-6* | 4-11-7* | 4-11-8* | |
| 24 | A0950 BD | 2-2-1* | 3-1-1* | 3-1-2* | 3-1-3* | | |
| 25 | A0052 FA | 1-1-3* | 4-1-1* | 4-10-1* | | | |

| | | | | | | | |
|---|-------|---------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 2 | G0040 | 2-2-1.* | 3-1-1.* | 3-1-2.* | 3-1-3.* | | |
| 6 | BD | 1.* | 1.* | 2.* | 3.* | | |
| 2 | A0460 | 1-3-5.* | 2-1-1.* | 3-2-7.* | 4-11-6.* | 4-11-7.* | 4-11-8.* |
| 7 | LJ | | | | | | |
| 2 | B0020 | 3-2-4.* | 4-1-3.* | 4-2-1.* | 4-3-2.* | 4-3-4.* | |
| 8 | FD | | | | | | |
| 2 | A0010 | 1-1-3.* | 2-1-5.* | 4-11-6.* | 4-11-7.* | 4-11-8.* | |
| 9 | UK | | | | | | |
| 3 | A0009 | 1-3-5.* | 2-1-1.* | 3-2-7.* | 4-11-6.* | 4-11-7.* | 4-11-8.* |
| 0 | BD | | | | | | |
| 3 | A0023 | 2-1-1.* | 3-1-16.* | 3-1-16.* | | | |
| 1 | YL | | | | | | |
| 3 | E0005 | 1-1-2.* | 2-1-1.* | 3-1-16.* | 3-1-16.* | | |
| 2 | BY | | | | | | |
| 3 | A0072 | 2-1-1.* | 4-11-6.* | 4-11-7.* | 4-11-8.* | | |
| 3 | EU | | | | | | |
| 3 | W0027 | 3-2-4.* | 4-1-3.* | 4-2-1.* | 4-3-2.* | 4-3-4.* | 4-3-6.* |
| 4 | BD | | | | | | |
| 3 | A0008 | 1-3-5.* | 4-11-6.* | 4-11-7.* | 4-11-8.* | | |
| 5 | PS | | | | | | |
| 3 | Q0020 | 1-1-1.* | 2-1-1.* | 2-1-3.* | 3-1-1.* | 4-3-4.* | 4-3-6.* |
| 6 | UD | | | | | | |
| 3 | A0010 | 1-1-2.* | 2-1-1.* | 3-1-16.* | 3-1-16.* | | |
| 7 | BL | | | | | | |
| 3 | P0880 | 1-3-5.* | 2-1-2.* | 2-1-3.* | 3-1-1.* | 4-1-1.* | 4-10-1.* |
| 8 | OK | | | | | | |
| 3 | O0190 | 1-1-2.* | 2-1-2.* | 2-1-3.* | 3-1-1.* | 4-3-4.* | |
| 9 | OD | | | | | | |
| 4 | A0700 | 1-1-2.* | 2-1-1.* | 3-1-16.* | 3-1-16.* | | |
| 0 | BW | | | | | | |

Setelah memeriksa setiap item yang sama pada digit pertama, kedua dan ketiga, hitung support masing-masing item jika $support \geq minsup[3]$ dengan $minsup[3] = 10$, kemudian masukkan item tersebut ke $L[3,1]$ lalu bangkitkan C_2 dengan join L_1 . Perlu diperhatikan jika pada Level ini terdapat nilai hirarki kosong atau 0 maka tidak bisa dimasukkan pada $L[i,1]$, perhatikan tabel 19.

Tabel 19. Pembentukan C_2 dari $L[3,1]$

| Large / $L[3,1]$ | Support | Candidate / C_2 |
|------------------|---------|-----------------------|
| | | {2-1-1.* , 3-1-1.*} |
| | | {2-1-1.* , 3-1-16.*} |
| | | {2-1-1.* , 4-1-1.*} |
| | | {2-1-1.* , 4-11-6.*} |
| | | {2-1-1.* , 4-11-7.*} |
| | | {2-1-1.* , 4-11-8.*} |
| | | {3-1-1.* , 3-1-16.*} |
| 2-1-1.* | 13 | {3-1-1.* , 4-1-1.*} |
| 3-1-1.* | 15 | {3-1-1.* , 4-11-6.*} |
| 3-1-16.* | 12 | {3-1-1.* , 4-11-7.*} |
| 4-1-1.* | 12 | {3-1-1.* , 4-11-8.*} |
| 4-11-6.* | 14 | {3-1-16.* , 4-1-1.*} |
| 4-11-7.* | 14 | {3-1-16.* , 4-11-6.*} |
| 4-11-8.* | 14 | {3-1-16.* , 4-11-7.*} |
| | | {3-1-16.* , 4-11-8.*} |
| | | {4-1-1.* , 4-11-6.*} |
| | | {4-1-1.* , 4-11-7.*} |
| | | {4-1-1.* , 4-11-8.*} |
| | | {4-11-6.* , 4-11-7.*} |
| | | {4-11-6.* , 4-11-8.*} |
| | | {4-11-7.* , 4-11-8.*} |

Setelah terbentuk C_2 , hitung support setiap kandidat dari database, kemudian support C_2 bandingkan dengan $minsup[3]$, jika $support \geq minsup[3]$ maka masukkan kandidat ke L_2 . Seperti tabel 20.

Tabel 20. Pembentukan $L[3,2]$ dari C_2

| Candidate / C_2 | Support | Large $L[i,k]$ / $L[3,2]$ | Support |
|-----------------------|---------|---------------------------|---------|
| {2-1-1.* , 3-1-1.*} | 1 | {4-11-6.* , 4-11-7.*} | 14 |
| {2-1-1.* , 3-1-16.*} | 6 | {4-11-6.* , 4-11-8.*} | 14 |
| {2-1-1.* , 4-1-1.*} | 0 | | |
| {2-1-1.* , 4-11-6.*} | 6 | | |
| {2-1-1.* , 4-11-7.*} | 6 | | |
| {2-1-1.* , 4-11-8.*} | 6 | | |
| {3-1-1.* , 3-1-16.*} | 0 | | |
| {3-1-1.* , 4-1-1.*} | 8 | | |
| {3-1-1.* , 4-11-6.*} | 0 | | |
| {3-1-1.* , 4-11-7.*} | 0 | | |
| {3-1-1.* , 4-11-8.*} | 0 | | |
| {3-1-16.* , 4-1-1.*} | 0 | | |
| {3-1-16.* , 4-11-6.*} | 0 | | |
| {3-1-16.* , 4-11-7.*} | 0 | | |
| {3-1-16.* , 4-11-8.*} | 0 | | |
| {4-1-1.* , 4-11-6.*} | 2 | | |
| {4-1-1.* , 4-11-7.*} | 2 | {4-11-7.* , 4-11-8.*} | 14 |
| {4-1-1.* , 4-11-8.*} | 2 | | |
| {4-11-6.* , 4-11-7.*} | 14 | | |
| {4-11-6.* , 4-11-8.*} | 14 | | |
| {4-11-7.* , 4-11-8.*} | 14 | | |

Bangkitkan C_3 dengan join L_2 . L_2 kemudian cek dengan L_2 apakah terdapat subset C_3 yang bukan anggota L_2 , jika terdapat subset yang bukan anggota L_2 hapus kandidat tersebut (aturan ini berlaku ketika $k-itemset \geq 2$). Setelah terbentuk C_3 , hitung support setiap kandidat dari database, kemudian support C_3 bandingkan dengan $minsup[3]$, jika $support \geq minsup[3]$ maka masukkan kandidat ke L_3 . Seperti tabel 21.

Tabel 21. Pembentukan C_3 dari join $L[3,2]$ dan pembentukan $L[3,3]$

| Candidate / C_3 | Candidate / C_3 | Support |
|----------------------------------|----------------------------------|---------|
| {4-11-6.* , 4-11-7.* , 4-11-8.*} | {4-11-6.* , 4-11-7.* , 4-11-8.*} | 14 |
| Large / $L[i,k]$ / $L[3,3]$ | | |
| {4-11-6.* , 4-11-7.* , 4-11-8.*} | | 14 |

Proses sama sehingga sampai tidak ada k-item lagi yang bisa terbentuk. Karena tidak bisa di bentuk lagi k-item maka proses berhenti di L_3 .

c. Level $l = 4$

Untuk penurunan transaksi pada Level 4 periksa tabel T[2] dengan itemset yang terdaftar pada $L[3,1]$, Seperti tabel 22 :

Tabel 22. Itemset $L[3,1]$ di level 4

| Itemset $L[3,1]$ |
|------------------|
| {2-1-1.*} |
| {3-1-1.*} |
| {3-1-16.*} |

{4-1-1-*}
 {4-1-6-*}
 {4-1-7-*}
 {4-1-8-*}

selanjutnya, hitung item yang sama pada digit sesuai hirarki level yang diproses, perhatikan tabel 23.

Tabel 23. Hirarki T[2] pada level 4

| No | Kode | Item | | | | | | |
|----|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--|
| 1 | A0102 BD | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | |
| 2 | I0235 GG | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | | |
| 3 | R0500 BH | 1-3- 5-3 | 2-1- 1-4 | 3-2- 7-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |
| 4 | A0076 LD | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | | |
| 5 | A0300 ED | 1-3- 5-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |
| 6 | N0744 BU | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | | |
| 7 | L0675 WD | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | |
| 8 | A0030 BD | 1-1- 2-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | | | |
| 9 | A0400 IT | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | | | |
| 10 | A0067 BD | 1-4- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | | |
| 11 | Y0050 JQ | 1-1- 3-2 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |
| 12 | A0500 BD | 1-4- 1-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | | |
| 13 | U0033 KH | 1-1- 3-2 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | | | | |
| 14 | A0000 ND | 1-3- 5-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | | |
| 15 | A0830 BD | 1-4- 1-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | | |
| 16 | D0200 BO | 1-1- 2-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | | | |
| 17 | A0110 JU | 1-4- 1-3 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | | | | |
| 18 | K0095 DH | 1-3- 5-3 | 2-1- 1-6 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 19 | A0080 BD | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | | | |
| 20 | A0240 BD | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | |
| 21 | A0033 AR | 1-1- 2-1 | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | | |
| 22 | H0222 BF | 3-2- 4-2 | 4-1- 3-1 | 4-2- 1-1 | 4-3- 2-1 | 4-3- 4-1 | 4-3- 6-1 | |
| 23 | A0086 TH | 1-3- 5-2 | 2-1- 1-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 24 | A0950 BD | 2-2- 1-1 | 3-1- 1-3 | 3-1- 2-1 | 3-1- 3-1 | | | |
| 25 | A0052 FA | 1-1- 3-2 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 | | | | |
| 26 | G0040 BD | 2-2- 1-1 | 3-1- 1-3 | 3-1- 2-1 | 3-1- 3-1 | | | |
| 27 | A0460 LJ | 1-3- 5-3 | 2-1- 1-4 | 3-2- 7-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |
| 28 | B0020 FD | 3-2- 4-2 | 4-1- 3-1 | 4-2- 1-1 | 4-3- 2-1 | 4-3- 4-1 | | |
| 29 | A0010 UK | 1-1- 3-1 | 2-1- 5-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 30 | A0009 BD | 1-3- 5-3 | 2-1- 1-4 | 3-2- 7-1 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | |

| | | | | | | | |
|----|-------------|-------------|--------------|--------------|--------------|-------------|--------------|
| 31 | A0023 YL | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | | |
| 32 | E0005 BY | 1-1- 2-1 | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | |
| 33 | A0072 EU | 2-1- 1-5 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 34 | W0027 BD | 3-2- 4-2 | 4-1- 3-1 | 4-2- 1-1 | 4-3- 2-1 | 4-3- 4-1 | 4-3- 6-1 |
| 35 | A0008 PS | 1-3- 5-2 | 4-11- 6-0 | 4-11- 7-0 | 4-11- 8-0 | | |
| 36 | Q0020 UD | 1-1- 1-1 | 2-1- 1-2 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-3- 4-1 | 4-3- 6-1 |
| 37 | A0010 BL | 1-1- 2-1 | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | |
| 38 | P0880 OK | 1-3- 5-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-1- 1-1 | 4-10- 1-2 |
| 39 | O0190 OD | 1-1- 2-1 | 2-1- 2-1 | 2-1- 3-1 | 3-1- 1-1 | 4-3- 4-1 | |
| 40 | A0700 BW | 1-1- 2-1 | 2-1- 1-3 | 3-1- 16-1 | 3-1- 16-2 | | |

Setelah memeriksa setiap item yang sama pada digit pertama, kedua, ketiga dan keempat, hitung *support* masing-masing item jika $support \geq minsup[4]$ dengan $minsup[4] = 5$, masukkan item tersebut ke $L[4,1]$ lalu bangkitkan C_2 dengan join L_1 . Perlu diperhatikan jika pada *Level* ini terdapat nilai hirarki kosong atau 0 maka tidak bisa dimasukkan pada $L[l,1]$, perhatikan tabel 24.

Tabel 24. Pembentukan C_2 dari $L[4,1]$

| Large / $L[4,1]$ | Support | Candidate / C_2 |
|------------------|---------|-----------------------|
| | | {2-1-1-3 , 3-1-1-1} |
| | | {2-1-1-3 , 3-1-16-1} |
| | | {2-1-1-3 , 3-1-16-2} |
| 2-1-1-3 | 6 | {2-1-1-3 , 4-1-1-1} |
| 3-1-1-1 | 13 | {3-1-1-1 , 3-1-16-1} |
| 3-1-16-1 | 6 | {3-1-1-1 , 3-1-16-2} |
| 3-1-16-2 | 6 | {3-1-1-1 , 4-1-1-1} |
| 4-1-1-1 | 12 | {3-1-16-1 , 3-1-16-2} |
| | | {3-1-16-1 , 4-1-1-1} |
| | | {3-1-16-2 , 4-1-1-1} |

Setelah terbentuk C_2 , hitung *support* setiap kandidat dari database, kemudian *support* C_2 bandingkan dengan $minsup[4]$, jika $support \geq minsup[4]$ maka masukkan kandidat ke L_2 , perhatikan tabel 25.

Tabel 25. Pembentukan $L[4,2]$ dari C_2

| Candidate / C_2 | Support | Large / $L[l,k] / L[4,2]$ | Support |
|-----------------------|---------|---------------------------|---------|
| {2-1-1-3 , 3-1-1-1} | 0 | {2-1-1-3 , 3-1-16-1} | 6 |
| {2-1-1-3 , 3-1-16-1} | 6 | {2-1-1-3 , 3-1-16-2} | 6 |
| {2-1-1-3 , 3-1-16-2} | 6 | {3-1-1-1 , 4-1-1-1} | 8 |
| {2-1-1-3 , 4-1-1-1} | 0 | | |
| {3-1-1-1 , 3-1-16-1} | 0 | | |
| {3-1-1-1 , 3-1-16-2} | 0 | | |
| {3-1-1-1 , 4-1-1-1} | 8 | | |
| {3-1-16-1 , 3-1-16-2} | 6 | {3-1-16-1 , 3-1-16-2} | 6 |
| {3-1-16-1 , 4-1-1-1} | 0 | | |
| {3-1-16-2 , 4-1-1-1} | 0 | | |

Bangkitkan C_3 dengan join L_2 L_2 kemudian cek dengan L_2 apakah terdapat subset C_3 yang bukan anggota L_2 , jika terdapat

subset yang bukan anggota L₂ hapus kandidat tersebut (aturan ini berlaku ketika $k\text{-itemset} \geq 2$). Setelah terbentuk C₃, hitung *support* setiap kandidat dari database, kemudian *support* C₃ bandingkan dengan *minsup*[4], jika $\text{support} \geq \text{minsup}[4]$ maka masukkan kandidat ke L₃, perhatikan tabel 26.

Tabel 26. Pembentukan C₃ dari join L[4,2] dan pembentukan L[4,3]

| | | |
|---------------------------------|---------------------------------|---------|
| Candidate / C ₃ | Candidate / C ₃ | Support |
| {2-1-1-3 , 3-1-16-1 , 3-1-16-2} | {2-1-1-3 , 3-1-16-1 , 3-1-16-2} | 6 |
| Large / L[i,k] / L[4,3] | | Support |
| {2-1-1-3 , 3-1-16-1 , 3-1-16-2} | | 6 |

Proses sama sehingga sampai tidak ada k-item lagi yang bisa terbentuk. Karena tidak bisa di bentuk lagi *k-item* maka proses berhenti di L₃.

Analisis Output

a. Analisis Multilevel Association Rules

Association Rules yang akan memberikan informasi yang berbeda-beda setiap *Level*, dimana analisis ini akan dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan dalam penyediaan stok yang paling diminati oleh pemesan. Berikut hasil dari *Multilevel Association Rules* :

1. LL[1]

LL[1] merupakan variabel untuk menampung *large itemsets* yang *frequent* dan diperoleh dari L[i,k], pada *Level 1* terdapat dua L[i,k], yaitu L[1,2] dan L[1,3], perhatikan tabel 27.

Tabel 27. Output LL[1] pada Level 1

| | |
|-------------------------|--------------------------|
| Large / L[i,k] / L[1,2] | Large / L[i,k] / L[1,3] |
| {1-**-*, 2-**-*} | {1-**-*, 2-**-*, 3-**-*} |
| {1-**-*, 3-**-*} | |
| {1-**-*, 4-**-*} | |
| {2-**-*, 3-**-*} | |

2. LL[2]

LL[2] adalah variabel untuk menyimpan *large itemsets* yang *frequent* dan diperoleh dari L[i,k], pada *Level 2* terdapat satu L[i,k], yaitu L[2,2], perhatikan tabel 28.

Tabel 28. Output LL[2] pada Level 2

| |
|-------------------------|
| Large / L[i,k] / L[2,2] |
| {2-1-**-*, 3-1-**-*} |

3. LL[3]

LL[3] adalah variabel untuk menyimpan *large itemsets* yang *frequent* dan diperoleh dari L[i,k], pada *Level 3* terdapat dua L[i,k], yaitu L[3,2] dan L[3,3], perhatikan tabel 29.

Tabel 3.29. Output LL[3] pada Level 3

| | |
|-------------------------|--------------------------------|
| Large / L[i,k] / L[3,2] | Large / L[i,k] / L[3,3] |
| {4-11-6-*, 4-11-7-*} | {4-11-6-*, 4-11-7-*, 4-11-8-*} |
| {4-11-6-*, 4-11-8-*} | |
| {4-11-7-*, 4-11-8-*} | |

4. LL[4]

LL[4] adalah variabel untuk menyimpan *large itemsets* yang *frequent* dan diperoleh dari L[i,k], pada *Level 4* terdapat dua L[i,k], yaitu L[4,2] dan L[4,3], perhatikan tabel 30.

Tabel 30. Output LL[4] Level 4

| | |
|-------------------------|-------------------------------|
| Large / L[i,k] / L[4,2] | Large / L[i,k] / L[4,3] |
| {2-1-1-3, 3-1-16-1} | {2-1-1-3, 3-1-16-1, 3-1-16-2} |
| {2-1-1-3, 3-1-16-2} | |
| {3-1-1-1, 4-1-1-1} | |
| {3-1-16-1, 3-1-16-2} | |

Setelah terbentuk *large itemset* set *Level* kemudian tentukan nilai *minconf* [l], untuk mengetahui kuatnya hubungan antar item dalam aturan assosiatif setiap levelnya. Berikut nilai *confidence* yang ditentukan :

$$\text{minconf}[1] = 70\%; \text{minconf}[2] = 60\%; \text{minconf}[3] = 60\%; \text{minconf}[4] = 60\%.$$

b. Analisis Association Rules

Untuk Analisis *Association Rules*, *generate Rules generation*, hitung pola *frekuensi* tinggi dan hitung aturan assosiasi pada setiap *Level* terhadap *large itemset*, kemudian kalikan hasil tersebut untuk mendapatkan aturan final dengan nilai tertinggi dengan menggunakan rumus 1,2, dan 3, yaitu :

a. *rules* pertama yaitu : {1-**-*, 2-**-*}

$$\text{Support} \{1-**-*, 2-**-*\} = \frac{\text{Support} \{1-**-*, 2-**-*\}}{\text{jumlah transaksi}} = \frac{23}{40} \times 100\% = 57,5 \%$$

$$\text{Confidence} \{1-**-*, 2-**-*\} = \frac{\text{Support} \{1-**-*, 2-**-*\}}{\text{Support} \{1-**-*\}} = \frac{23}{32} \times 100\% = 71,8 \%$$

b. *rules* kedua yaitu : {2-**-*, 1-**-*}

$$\text{Support} \{2-**-*, 1-**-*\} = \frac{\text{Support} \{2-**-*, 1-**-*\}}{\text{jumlah transaksi}} = \frac{23}{40} \times 100\% = 57,5 \%$$

$$\text{Confidence} \{2-**-*, 1-**-*\} = \frac{\text{Support} \{2-**-*, 1-**-*\}}{\text{Support} \{2-**-*\}} = \frac{23}{36} \times 100\% = 63,8 \%$$

Perhitungan diatas merupakan sebagian dari *rules* yang ada dari 40 transaksi.

Setelah diperoleh nilai *support* dan *confidence* dari *Rules* pada hasil perhitungan di atas, selanjutnya lakukan perhitungan nilai dari $\text{support} \times \text{confidence}$ dan *confidence* lebih besar sama dengan *minconf*[l], perhatikan tabel 31 :

Tabel 31. Perhitungan Support x Confidence, yang $\text{confidence} \geq \text{minconf}[l]$

| If Antecedent, then Consequent | Support | Confidence | Support X Confidence |
|-------------------------------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| Level 1 | | | |
| Jika pesan 2-**-* maka pesan 1-**-* | (23/40) x 100% = 57,5 % | (23/36) x 100% = 63,8 % | 0,3669 |
| Jika pesan 1-**-* maka pesan 2-**-* | (23/40) x 100% = 57,5 % | (23/32) x 100% = 71,8 % | 0,4129 |
| Jika pesan 3-**-* maka pesan 1-**-* | (20/40) x 100% = 50 % | (20/37) x 100% = 54 % | 0,2700 |
| Jika pesan 1-**-* maka pesan 3-**-* | (20/40) x 100% = 50 % | (20/32) x 100% = 62,5 % | 0,3125 |
| Jika pesan 4-**-* maka pesan 1-**-* | (25/40) x 100% = 62,5 % | (25/79) x 100% = 31,6 % | 0,1975 |

| | | | |
|---|---------------------------------|---------------------------------|--------|
| Jika pesan 1-*.** maka pesan 4-*.** | $(25/40) \times 100\% = 62,5\%$ | $(25/32) \times 100\% = 78,1\%$ | 0,4881 |
| Jika pesan 3-*.** maka pesan 2-*.** | $(24/40) \times 100\% = 60\%$ | $(24/37) \times 100\% = 64,8\%$ | 0,3888 |
| Jika pesan 2-*.** maka pesan 3-*.** | $(24/40) \times 100\% = 60\%$ | $(24/36) \times 100\% = 66,6\%$ | 0,3996 |
| Jika pesan 2-*.** dan 3-*.** maka pesan 1-*.** | $(20/40) \times 100\% = 50\%$ | $(20/24) \times 100\% = 83,3\%$ | 0,4165 |
| Jika pesan 1-*.** dan 3-*.** maka pesan 2-*.** | $(20/40) \times 100\% = 50\%$ | $(20/20) \times 100\% = 100\%$ | 0,5000 |
| Jika pesan 1-*.** dan 2-*.** maka pesan 3-*.** | $(20/40) \times 100\% = 50\%$ | $(20/23) \times 100\% = 86,9\%$ | 0,4345 |
| Jika pesan 3-*.** maka pesan 1-*.** dan 2-*.** | $(20/40) \times 100\% = 50\%$ | $(23/37) \times 100\% = 62,1\%$ | 0,3105 |
| Jika pesan 2-*.** maka pesan 1-*.** dan 3-*.** | $(20/40) \times 100\% = 50\%$ | $(23/36) \times 100\% = 63,8\%$ | 0,3190 |
| Jika pesan 1-*.** maka pesan 2-*.** dan 3-*.** | $(20/40) \times 100\% = 50\%$ | $(20/32) \times 100\% = 62,5\%$ | 0,3125 |
| Level 2 | | | |
| Jika pesan 3-1-*.** maka pesan 2-1-*.** | $(19/40) \times 100\% = 47,5\%$ | $(19/31) \times 100\% = 61,2\%$ | 0,2907 |
| Jika pesan 2-1-*.** maka pesan 3-1-*.** | $(19/40) \times 100\% = 47,5\%$ | $(19/34) \times 100\% = 55,8\%$ | 0,2651 |
| Level 3 | | | |
| Jika pesan 4-11-7-.* maka pesan 4-11-6-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Jika pesan 4-11-6-.* maka pesan 4-11-7-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Jika pesan 4-11-8-.* maka pesan 4-11-6-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Jika pesan 4-11-6-.* maka pesan 4-11-8-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Jika pesan 4-11-8-.* maka pesan 4-11-7-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Jika pesan 4-11-7-.* maka pesan 4-11-8-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Jika pesan 4-11-7-.* dan 4-11-8-.* maka pesan 4-11-6-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Jika pesan 4-11-6-.* dan 4-11-8-.* maka pesan 4-11-7-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Jika pesan 4-11-8-.* maka pesan 4-11-6-.* dan 4-11-7-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Jika pesan 4-11-7-.* maka pesan 4-11-6-.* dan 4-11-8-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |

| | | | |
|---|-------------------------------|--------------------------------|--------|
| Jika pesan 4-11-6-.* maka pesan 4-11-7-.* dan 4-11-8-.* | $(14/40) \times 100\% = 35\%$ | $(14/14) \times 100\% = 100\%$ | 0,3500 |
| Level 4 | | | |
| Jika pesan 3-1-16-1 maka pesan 2-1-1-3 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 2-1-1-3 maka pesan 3-1-16-1 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 2-1-1-3 maka pesan 3-1-16-2 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 3-1-16-2 maka pesan 2-1-1-3 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 4-1-1-1 maka pesan 3-1-1-1 | $(8/40) \times 100\% = 20\%$ | $(8/12) \times 100\% = 66,6\%$ | 0,1332 |
| Jika pesan 3-1-1-1 maka pesan 4-1-1-1 | $(8/40) \times 100\% = 20\%$ | $(8/13) \times 100\% = 61,5\%$ | 0,1230 |
| Jika pesan 3-1-16-1 maka pesan 3-1-16-2 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 3-1-16-2 maka pesan 3-1-16-1 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 2-1-1-3 dan 3-1-16-1 maka pesan 3-1-16-2 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 3-1-16-1 dan 3-1-16-2 maka pesan 2-1-1-3 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 2-1-1-3 dan 3-1-16-2 maka pesan 3-1-16-1 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 3-1-16-2 maka pesan 2-1-1-3 dan 3-1-16-1 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |
| Jika pesan 2-1-1-3 maka pesan 3-1-16-1 dan 3-1-16-2 | $(6/40) \times 100\% = 15\%$ | $(6/6) \times 100\% = 100\%$ | 0,1500 |

Selanjutnya ambil nilai *support x confidence* tertinggi di setiap Level dan deskripsikan kode tersebut ke nama barang sesuai hirarkinya sehingga diperoleh Association Rules pada setiap level. Berikut hasil multilevel Association Rules dengan nilai *support x confidence* tertinggi di setiap level yang diambil dari hasil generate rule :

- a) Level 1 (Produk)
 - Jika pesan **Paseo** dan **Charm** maka pesan **MamyPoko**
- b) Level 2 (Jenis)
 - Jika pesan **Charm-Body Fit** maka pesan **MamyPoko-Pants standar**
- c) Level 3 (Tipe)
 - 1) Jika pesan **Nivea-Hansaplast-roll besar** maka pesan **Nivea-Hansaplast-mixed**
 - 2) Jika pesan **Nivea-Hansaplast-mixed** maka pesan **Nivea-Hansaplast-roll besar**
 - 3) Jika pesan **Nivea-Hansaplast-roll kecil** maka pesan **Nivea-Hansaplast-mixed**
 - 4) Jika pesan **Nivea-Hansaplast-mixed** maka pesan **Nivea-Hansaplast-roll kecil**
 - 5) Jika pesan **Nivea-Hansaplast-roll kecil** maka pesan **Nivea-Hansaplast-roll besar**

- 6) Jika pesan Nivea-Hansaplast-roll Besar maka pesan Nivea-Hansaplast-roll kecil
 - 7) Jika pesan Nivea -Hansaplast-roll besar dan Nivea -Hansaplast-roll kecil maka pesan Nivea -Hansaplast-mixed
 - 8) Jika pesan Nivea-Hansaplast-mixed dan Nivea-Hansaplast-roll kecil maka pesan Nivea-Hansaplast-roll besar
 - 9) Jika pesan Nivea-Hansaplast-mixed dan Nivea-Hansaplast-roll besar maka pesan Nivea-Hansaplast-roll kecil
 - 10) Jika pesan Nivea-Hansaplast-roll kecil maka pesan Nivea-Hansaplast-mixed dan Nivea-Hansaplast-roll besar
 - 11) Jika pesan Nivea-Hansaplast-roll besar maka pesan Nivea-Hansaplast-mixed dan Nivea-Hansaplast-roll kecil
 - 12) Jika pesan Nivea-Hansaplast-mixed maka pesan Nivea-Hansaplast-roll besar dan Nivea -Hansaplast-roll kecil
- d) Level 4 (Kemasan)
- 1) Jika pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P maka pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P
 - 2) Jika pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P maka pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P
 - 3) Jika pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P maka pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P
 - 4) Jika pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P maka pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P
 - 5) Jika pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P maka pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P
 - 6) Jika pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P maka pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P
 - 7) Jika pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P dan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P maka pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P
 - 8) Jika pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P dan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P maka pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P
 - 9) Jika pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P dan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P maka pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P
 - 10) Jika pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P maka pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P dan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P
 - 11) Jika pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P maka pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P dan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P
 - 12) Jika pesan Mamypoko-Pants standar-S-22P maka pesan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -6P dan Charm-BodyFit- night wing pelindung samping 35cm -12P

19

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba aplikasi dapat disimpulkan

1. Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu khususnya Direktur PT. Unirama dalam mengambil keputusan terhadap beberapa item laris yang sering dipesan secara bersamaan.
2. Dari output aplikasi diperoleh barang yang sering dipesan secara bersamaan yaitu : pada level 1/produk (paseo, charm dan mamypoko), level 2/jenis (charm-bodyfit, mamypoko-pantstandar), level 3/tipe (Nivea-hansaplast-roll besar, Nivea-hansaplast-roll kecil dan Nivea-hansaplast-mixed) dan level 4/kemasan (Charm-bodyfit-night wing pelindung

14 First Author

samping 35cm-6P/12P dan Mamypoko-pantstandar-S-22P).

19

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini bisa dikembangkan dengan penentuan Level yang dinamis.
2. Proses generate dan algoritma membutuhkan waktu yang cukup lama karena ada tahapan level dan hirarki.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Han, J. & Yongji fu. (1995). *Discovery of Multiple-Level Association Rules from Large Database*. Switzerland
- [2] Han, J. & Yongji fu. (1995). *Discovery of Multiple-Level Association Rules from Large Database*. Switzerland
- [3] Han, J. & Kamber, M. (2006). *Data Mining: Concepts and Techniques*. New York: Morgan-Kaufman
- [4] Larose Daniel T. (2005). *Discovering Knowledge in Data, Introduction to Data Mining*. Canada: A John Wiley
- [5] P. N. Tan, V.Kumar, & J. Srivastava. Selecting the Right Interesting Measure for Association Rules Pattern. In *proc. Of the 8th Intl. conf. on Knowledge Discovery and data mining, Chapter 6* Halifax, Edmonton, Canada, July 2002
- [6] Shrivastava, Arpna, R. C. Jain, "Performance Analysis of Modified Algorithm for Finding Multilevel Association Rules" *Computer Science & Engineering: An International Journal (CSEIJ)*, Vol. 3, No. 4, August 2013.

Penerapan Market Basket Analysis Menggunakan Metode Multilevel Association Rules dan Algoritma ML_T2L1 Pada Data Order PT. Unirama Nilam Ramadhani 1 , Abd. Wahab Syahroni 2, Arin Supikar 3 Wildona Zu

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | repo.pens.ac.id Internet Source | 1% |
| 2 | Submitted to Universitas Bina Darma Student Paper | 1% |
| 3 | Submitted to Universitas Andalas Student Paper | 1% |
| 4 | jurnal.stmikcikarang.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | ai.dgu.ac.kr Internet Source | 1% |
| 7 | link.narotama.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | datamining-lab.com Internet Source | <1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 9 | pelitaindonesia.ac.id Internet Source | <1% |
| 10 | www.unisbank.ac.id Internet Source | <1% |
| 11 | Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper | <1% |
| 12 | jurnal.uisu.ac.id Internet Source | <1% |
| 13 | pascasarjana.budiluhur.ac.id Internet Source | <1% |
| 14 | es.scribd.com Internet Source | <1% |
| 15 | ejournal.upbatam.ac.id Internet Source | <1% |
| 16 | www-users.cs.umn.edu Internet Source | <1% |
| 17 | Wildan Budiawan Zulfikar, Agung Wahana, Wisnu Uriawan, Nur Lukman. "Implementation of association rules with apriori algorithm for increasing the quality of promotion", 2016 4th International Conference on Cyber and IT Service Management, 2016 Publication | <1% |
| 18 | Submitted to Swansea Metropolitan University | |

<1%

19

docplayer.info

Internet Source

<1%

20

novrina.staff.gunadarma.ac.id

Internet Source

<1%

21

jurnal.undhirabali.ac.id

Internet Source

<1%

22

Submitted to Sullivan University

Student Paper

<1%

23

www.docstoc.com

Internet Source

<1%

24

Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Student Paper

<1%

25

Srivastava, Suraj K, Harsh K Verma, and Deepti Gupta. "On Performance Evaluation of Mining Algorithm for Multiple-Level Association Rules based on Scale-up Characteristics", Journal of Advances in Information Technology, 2011.

Publication

<1%

26

hdl.handle.net

Internet Source

<1%

27

trisnarizkiblog.wordpress.com

Internet Source

<1%

| | | |
|----|---|-----|
| 28 | mafiadoc.com Internet Source | <1% |
| 29 | id.123dok.com Internet Source | <1% |
| 30 | docobook.com Internet Source | <1% |
| 31 | Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper | <1% |
| 32 | www.researchgate.net Internet Source | <1% |
| 33 | Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper | <1% |
| 34 | media.neliti.com Internet Source | <1% |
| 35 | Submitted to President University Student Paper | <1% |
| 36 | ojs.academypublisher.com Internet Source | <1% |
| 37 | Xiaowei Yan, Shichao Zhang, Chengqi Zhang. "ON DATA STRUCTURES FOR ASSOCIATION RULE DISCOVERY", Applied Artificial Intelligence, 2007 Publication | <1% |

38

Dmitry Dolgopyat, Péter Nándori. "Infinite measure renewal theorem and related results", Bulletin of the London Mathematical Society, 2019

Publication

<1%

39

Ekbart Hering, Klaus Bressler, Jürgen Gutekunst. "Elektronik für Ingenieure", Springer Science and Business Media LLC, 2001

Publication

<1%

40

www.scribd.com

Internet Source

<1%

41

jhonilagunsiang.blogspot.com

Internet Source

<1%

42

maam13.files.wordpress.com

Internet Source

<1%

43

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

<1%

44

Submitted to Universitas Bakrie

Student Paper

<1%

45

Submitted to Great Oak High School

Student Paper

<1%

Exclude bibliography Off